

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Alim Markus |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3530333 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Welly Muliawan |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Kencana Sari Timur X J/39 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3541040 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 April 2015

Presiden Direktur

Direktur


Alim Markus


Welly Muliawan



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 50

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4,33	17,295,322,025	16,469,279,608
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c,2f,2h,5	5,165,482,079	7,482,046,175
Investasi jangka pendek	2c,2f,2g,5	25,846,662,565	25,552,905,287
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1,904,833,131 Masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2c,2g,2h,6	258,950,737,482	220,338,161,057
Pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,7,33	2,569,142,962	3,969,576,972
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2g	1,187,191,913	634,905,694
Pihak-pihak berelasi	2g,2o,33	-	309,870,848
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2,373,283,653 masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2i,8	318,938,459,259	329,435,397,918
Pajak dibayar dimuka	2p, 20a	36,927,716,225	22,755,665,422
Uang muka pembelian	2c, 2g, 9	62,566,875,343	16,965,837,135
Beban dibayar dimuka	2g, 2j	653,486,842	464,455,689
JUMLAH ASET LANCAR		730,101,076,695	644,378,101,805
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2g,10,33	103,497,719,142	98,973,630,492
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 176.588.565.844 pada Periode 31 Maret 2015 dan Rp 163,117,698,465 Pada 31 Desember 2014	2k,11	106,234,051,310	103,335,945,534
Aset pajak tangguhan	2p,20d	6,853,166,160	6,799,950,655
Piutang pajak	2p,20b	42,343,266,709	37,821,716,185
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 358.528.398 pada 31 Maret 2015 dan Rp 286.882.719 pada 31 Desember 2014	2n,12	5,377,925,945	5,449,631,624
Aset takberwujud	2m	656,198,010	514,194,960
Aset lain-lain		8,486,455	8,486,455
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		264,970,813,731	252,903,555,905
JUMLAH ASET		995,071,890,426	897,281,657,710

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,2g,13	129,052,885,183	112,577,677,004
Pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,14,33	58,590,716,331	36,298,424,203
Utang pajak	2p,20c	9,898,103,807	1,323,972,365
Beban yang masih harus dibayar	2g,15	47,877,203,221	42,107,349,674
Uang muka pelanggan	16	136,788,904,862	166,823,987,255
Pinjaman jangka pendek	2c,2g,17	258,795,582,961	214,465,406,176
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2g,18	20,147,265,331	19,630,772,280
Pendapatan yang akan diterima	2g	-	-
Utang lain-lain	2c, 2g	719,923,432	2,108,169,541
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		661,870,585,128	595,335,758,498
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2g,18	41,867,959,832	46,074,561,402
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,19,33	111,092,416,000	83,600,000,000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,29	26,618,199,804	26,429,233,925
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2l,26	-	-
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		179,578,575,636	156,103,795,327
JUMLAH LIABILITAS		841,449,160,765	751,439,553,825
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham. pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Modal dasar – 616.000.000 saham. Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Modal ditempatkan dan disetor penuh 316.800.000. saham pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014			
	21	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	25,273,586,536	25,273,586,536
Saldo Laba		49,149,143,126	41,368,517,349
		153,622,729,662	145,842,103,885
Kepentingan non-pengendali	38	-	-
JUMLAH EKUITAS		153,622,729,662	145,842,103,885
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		995,071,890,426	897,281,657,710

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Maret 2014
		Rp	Rp
Pendapatan bersih	2p,24	272,933,738,845	187,018,091,206
Beban pokok pendapatan	2p,25	(232,196,423,811)	(160,769,314,847)
Laba bruto		40,737,315,034	26,248,776,358
Beban penjualan	2p, 26	(5,985,336,445)	(5,015,480,631)
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(19,930,680,627)	(15,851,007,547)
Beban pajak	2l,16	(32,494,812)	-
Lain-lain, bersih		(732,869,656)	(571,058,669)
Laba usaha		14,055,933,494	4,811,229,511
Pendapatan bunga	2d, 27	454,014,348	312,090,816
Beban bunga	28	(5,803,400,243)	(4,059,344,148)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		(1,181,717,890)	3,589,962,217
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	4,524,088,650	4,673,031,237
Laba sebelum pajak penghasilan		12,048,918,358	9,326,969,633
Beban pajak penghasilan	2p, 20d		
Pajak kini – final		(4,321,460,074)	(2,169,103,907)
Pajak tangguhan		53,215,505	(74,523,453)
Laba tahun berjalan		7,780,673,789	7,083,342,273
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain :			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja		-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		7,780,673,789	7,083,342,273
Laba yang diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		7,780,673,789	7,083,342,273
Kepentingan non-pengendali		-	-
		7,780,673,789	7,083,342,273
Laba per saham	32	24.56	22.36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Saldo laba (Defisit)	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp			
Saldo per						
1 Jan 2014	79,200,000,000	25,273,586,536	21,844,216,590	126,317,803,126	-	126,317,803,126
Laba bersih komprehensif periode						
31 Maret 2014			7,083,342,273	7,083,342,273	-	7,083,342,273
Saldo per						
31 Maret 2014	79,200,000,000	25,273,586,536	28,927,558,863	133,401,145,399	-	133,401,145,399
Rugi bersih komprehensif						
31 Maret s/d						
31 des 2014			12,440,958,486	12,440,958,486	-	12,440,958,486
Saldo per						
31 Des 2014	79,200,000,000	25,273,586,536	41,368,517,349	145,842,103,885	-	145,842,103,885
Saldo per						
1 Jan 2015	79,200,000,000	25,273,586,536	41,368,517,349	145,842,103,885	-	145,842,103,885
Laba bersih komprehensif periode						
31 Maret 2015	-	-	7,780,673,789	7,780,673,789	-	7,780,673,789
Saldo per						
31 Maret 2015	79,200,000,000	25,273,586,536	49,149,143,126	153,622,729,662	-	153,622,729,662

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	265,178,430,925	213,490,148,222
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(272,330,912,308)	(194,407,601,341)
Penghasilan bunga	454,014,348	312,090,816
Pembayaran bunga pinjaman	(5,852,414,053)	(4,805,258,315)
Pembayaran pajak penghasilan	(4,521,550,524)	(2,130,882,633)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi	(17,072,431,613)	12,458,496,749
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka	(293,757,278)	36,513,976,346
Perolehan aset tetap	(5,610,076,174)	(2,443,596,619)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,903,833,452)	34,070,379,727
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pengurangan) hutang bank jangka panjang	(3,690,108,519)	(16,922,331,539)
Penambahan (pengurangan) pinjaman jangka panjang		
Penerimaan (Pembayaran) hutang kepada pihak berelasi	27,492,416,000	(23,624,877,480)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	23,802,307,481	(40,547,209,019)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	826,042,417	5,981,667,457
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16,469,279,608	17,078,141,406
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17,295,322,025	23,059,808,863

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN :

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas

Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian ke aset tetap	6,502,623,681	2,300,102,625
---	---------------	---------------

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. berdasarkan akte No. 13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notaris di Surabaya Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-91352 AH.01.02 tanggal 28 November 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Terakhir diadakan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp.500,- (lima ratus Rupiah) menjadi Rp.250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per satu lembar saham dengan akta No. 53 tanggal 20 Juni 2013 dan dipertegas dengan akta No. 53 tanggal 20 September 2013 yang dibuat dihadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya, dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, dengan daftar perseroan No. AHU-0119908.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 13 Desember 2013.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.538 orang masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	:	Angkasa Rachmawati
Komisaris	:	Gunardi
Komisaris Independen	:	Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen	:	Supranoto Dipokusumo
Presiden Direktur	:	Alim Markus
Direktur	:	Alim Mulia Sastra
Direktur	:	Alim Prakasa
Direktur	:	Welly Muliawan
Direktur	:	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah :

Ketua	:	Supranoto Dipokusumo
Anggota	:	Bambang Sukristiono
	:	Dina kusumawati

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Dewan Komisaris	635,021,500	611,569,200
Dewan Direksi	617,586,000	603,480,000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun	
				Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Maret 2015
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	413,144,209,185
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	105,044,876,919
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	-
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 316.800.000 dan 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kedalam aktivitas operasi. Investasi dan pendanaan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Entitas telah menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Entitas dan entitas anak telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	13,084	12,440
Dollar Australia	10,003	10,218
Dollar Hongkong	1,687	1,604
Dollar Singapura	9,508	9,422
Euro	14,165	15,133
Great Britain Poundsterling	19,357	19,370
Yen Jepang	109	104
Dollar New Zealand	9,816	9,762
Dollar Canadian	10,311	10,734
Ren Mingbi	2,130	2,033
New Taiwan Dollar	418	392
Thailand Bath	402	378

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Penjualan Jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas letter of credit dan bank garansi, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatata sebesar nilai nominal.

h. Instrument keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrument Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011), Instrument Keuangan: pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrument Keuangan : Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrument keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai; Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam katagore pinjaman dan piutang. klasifikasi ini bergantung pada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang aktif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak-pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

h. Instrument keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitasnya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak dapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak mendapat kerugian pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut dinilai dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan penggunaannya pada saat; (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

liabilitas keuangan

liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tersebut masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat terjadinya penghapusan tersebut.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode

k. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada entitas asosiasi". PSAK ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan lapram keuangan tersendiri

investasi Entitas pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas Induk memiliki pengaruh signifikan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi(Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi(Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Entitas atas laba atau rugi dan penerimaan deviden dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam Entitas Asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Entitas menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dalam Entitas Asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Aset tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan “ technical support fee” atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Entitas Anak, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

q. Pihak-pihak berelasi

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak
- Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah memperhitungkan program pensiun Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

PSAK No. 24 (Revisi 2010), memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) kturil Imbalan pasca Kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan NO. 13/2003 ditentukan dengan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antra 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

t. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan ditebitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

u. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset atau liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi di dalam kelompok entitas yang terjadi antara kelompok entitas yang berada dalam suatu segmen.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan nilai aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan Penyaji";
- PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan Pengungkapan";

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 26, (Revisi 21013) "Penilaian ulang derivatif melekat";
- ISAK No. 27, "Pengakhiran aset dari pelanggan";
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";
- Pencabutan PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama".
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus".
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas : Kontribusi non moneter oleh venturer".

Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 260.855.570.613 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar Rp 222.242.994.188 pada 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing Rp 26.429.233.925. (Catatan 30).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp 106.234.051.310 dan Desember 2013 sebesar Rp 103.335.945.534 (Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 62.015.225.163 dan Rp 65.705.333.682 (catatan 19).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 Sebesar Rp 321.311.742.912 dan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 331.808.681.571. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	3,875,172,829	709,532,204
Setara kas – pihak-pihak berelasi (Rupiah)		
PT Bank Maspion Indonesia	479,355,278	1,251,476,594
Setara kas – pihak ketiga (Rupiah)		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	849,434,760	46,394,934
PT Bank Central Asia Tbk	46,963,874	962,726,105
Standard Chartered Bank	237,780,168	28,821,511
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,748,145	15,544,895
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	451,638,502	482,176,998
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,098,411	22,322,895
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,716,051	7,642,380
PT Bank Jawa timur Tbk	11,047,287	9,270,362
Sub jumlah	2,112,782,476	2,826,376,674
Setara kas – pihak-pihak berelasi (Dollar Amerika Serikat)		
PT Bank Maspion Indonesia	26,246,897	-
Setara kas – pihak ketiga (Dollar Amerika Serikat)		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,981,877,603	4,512,981,707
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,697,427,880	476,805,420
PT Bank DBS Indonesia	92,053,921	248,209,100
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	344,596,972	864,743,338
Standard Chartered Bank	4,408,292,682	3,277,627,134
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191,610,077	1,545,309,116
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49,313,858	110,425,775
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515,946,831	1,897,260,140
Sub jumlah	11,307,366,720	12,933,361,730
Jumlah	17,295,322,025	16,469,270,608

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 33)

Tingkat bunga setara kas pada periode 31 maret 2015 dan 31 Desember 2014 dalam Rupiah masing-masing sebesar 0.00% - 2.00% dan 0.00% - 2.00%. sedangkan dalam Dollar Amerika serikat masing-masing sebesar 0.00% - 0.50% dan 0.00% -0.50%.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rekening giro		
Rupiah :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1,267,329,941
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,055,263,379	6,021,923,975
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110,218,700	192,792,259
Jumlah	5,165,482,079	7,482,046,175

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT Bank Danamon indonesia Tbk. dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (Catatan 18 dan 19)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	8,270,218,980	10,093,890,825
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	17,576,443,585	15,459,014,462
Jumlah	25,846,662,565	25,552,905,287
Tingkat bunga deposito berjangka :		
	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
Rupiah	3.80% - 7.50%	4.75% - 7.25%
Dollar Amerika Serikat	1.10% - 5.25%	0.02% - 2.00%

Deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan Standard Chartered Bank digunakan sebagai jaminan utang bank (Cat. 18 dan 19)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan dana entitas anak yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Entitas Anak) dari Bank tersebut (Cat. 38)

7. PIUTANG USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
PT Kuningan Nusajaya	35,922,740,364	-
Dayco Industries	15,773,668,852	14,829,352,044
Youngman Group	7,720,265,097	16,148,321,082
Jo. Ssangyong – Indo	6,675,079,511	11,920,262,589
PT Utama Karya Persero	6,327,841,386	-
Jo. Sahid Megatama Karya Gemilang	6,036,806,250	12,598,565,000
PT Alfa Goldland Realty	6,022,087,161	2,985,009,926
PT Wahana Nusantara	5,369,193,789	5,809,327,556
PT Duta Anggada Realty	5,091,279,430	12,264,468,358
PT Acset Indonusa	4,745,924,101	7,431,759,939
Nam Bersatu	4,734,865,200	3,882,109,581
Modern Group	4,712,673,648	3,623,226,594
Pan Pacific IntTrad	4,051,322,695	2,372,508,381
PT Bintang Rajawali Perkasa	3,789,323,500	1,797,951,250
Ladder Solution Ltd	3,613,517,433	4,696,912,219
Flextronic Tech (Mly)	3,163,668,154	4,528,829,396
PT Graha Lintas Properti	3,080,612,623	5,237,638,711
Yanjin Indonesia	2,615,924,157	3,558,099,801
PT MNC Land Tbk	2,551,630,670	3,519,689,670
PT Graha Amera Abadi	2,425,692,463	3,882,208,576
PT Jagat Interindo	1,751,266,709	3,339,176,222
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	1,466,352,062	1,466,352,062
Innomet Inter Ltd	1,324,814,663	1,259,606,726
PT Citratama Inti Persada	1,260,138,465	-
PT Grand Sayla Indonesia	1,209,281,106	3,370,498,285
Sinobec Trading Inc	1,176,267,039	2,902,389,586
Asteem Products Pte	1,069,461,693	1,049,660,330
Capral Aluminium Industry Ltd	869,906,880	1,105,303,580
PT Alfindo Mercu Estate	805,403,676	1,111,456,070
Sri Murni Group	435,696,938	508,575,440
Sub jumlah	145,792,705,715	137,199,258,974

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah dipindahkan	145,792,705,715	137,199,258,974
Schuco International Ltd	248,885,351	1,621,626,533
PT Balfour Baetty Sakti Indonesia	219,237,294	2,338,773,055
PT Andika Multi Karya	68,181,818	2,724,310,455
PT Wika-Adhi-Pp Kso	28,219,318	1,269,907,429
PT Bam Decorient Indonesia	1,499,999	1,499,999
PT Mulia Karya Gemilang	-	20,114,665,210
PT Simpruk Arteri Realty	-	12,044,739,864
PT Ciputra Adigraha	-	7,239,737,382
PT Sinar Grahama Lestari Tbk	-	5,017,584,979
PT Telkom Landmark Tower	-	4,924,620,781
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3,165,909,091
PT Grand Indonesia	-	2,292,724,683
PT Pakuwon Jati	-	2,193,946,680
PT Gudang Garam, Tbk	-	1,988,703,728
PT Chitalex Peni	-	1,192,475,845
PT Sarananeka Indahpancar	-	1,113,250,000
PT Wiratara Prima	-	1,002,250,000
PT Para Bandung Propertindo	-	756,354,273
PT Grahalestari Ciptakencana	-	597,132,030
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	427,067,288
PT Panen GL Indonesia	-	106,318,021
PT Elite Prima Utama	-	100,000,000
PT Menara Capital Indonusa	-	51,500,000
Lainnya (masing-masing dibawah 1 milyar)	114,496,841,118	12,758,637,888
Sub jumlah	260,855,570,613	222,242,994,188
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	258,950,737,482	220,338,161,057

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	196,047,455,408	136,960,570,843
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	21,302,506,059	23,574,901,237
31 - 60 hari	6,833,843,028	12,574,342,630
> 60 hari	36,671,766,118	49,133,179,478
Sub jumlah	260,855,570,613	160,392,504,659
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	258,950,737,482	158,487,671,528

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	158,477,177,796	134,613,149,968
Dollar Amerika Serikat	97,395,823,265	81,305,459,213
Dollar Australia	3,613,517,433	4,214,377,557
Euro	1,039,556,127	2,061,602,151
Dollar Singapura	329,495,992	26,852,999
Dollar Taiwan	-	21,552,300
Jumlah	260,855,570,613	160,392,504,659
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	258,950,737,482	158,487,671,528

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	1,904,833,131	1,784,896,824
Penambahan	-	254,729,893
Pemulihan	-	(134,793,586)
Jumlah	1,904,833,131	1,904,833,131

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena piutang tersebut telah tertagih dalam masing-masing periode berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	1,878,585,754	2,139,005,144
PT UACJ Indal Aluminum	125,629,920	115,443,200
PT Maspion Elektronik	53,724,000	69,319,800
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	29,185,475	1,239,491,918
Lain-lain	482,017,813	406,316,910
Jumlah	2,569,142,962	3,969,576,972

Analisa umur piutang addalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	2,182,714,822	3,969,030,312
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	386,428,140	546,660
Sub jumlah	2,569,142,962	3,969,576,972

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	2,392,112,648	2,454,326,504
Dollar Amerika Serikat	177,030,314	1,515,250,468
Jumlah	2,569,142,962	3,969,576,972

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

9. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Barang jadi	25,326,986,852	19,729,906,220
Barang dalam proses	79,496,708,321	91,012,124,266
Bahan baku	148,948,028,801	97,486,222,351
Bahan pembantu	21,961,864,792	24,141,608,913
Barang dalam perjalanan	25,037,631,063	83,990,164,924
Proyek	16,013,673,269	11,359,016,519
Suku Cadang	4,526,849,814	4,089,638,378
Jumlah	321,311,742,912	331,808,681,571
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,373,283,653)	(2,373,283,653)
Jumlah	318,938,459,259	329,435,397,918

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	2,373,283,653	3,083,261,193
Penambahan	-	159,045,579
Pemulihan	-	(869,023,119)
Saldo akhir	2,373,283,653	2,373,283,653

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leade PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 28,150,100 atau ekuivalen dengan Rp 343,769,021,200 dan Rp 343,121,568,900. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yag dipertanggungkan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) sebesar Rp 858,685,157

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi PT ERP Multisolusi Indonesia (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285,462,561.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Maret 2015 2014 dan 31 Desember 2013. (Catatan 17 dan 18).

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari Standard Chartered Bank dengan nilai penjaminan sebesar USD 20.000.000 atau ekuivalen dengan Rp 244,240,000,000 pada 31 Maret 2015 dan Rp 243,780,000,000 pada 31 Desember 2014 (Catatan 17 dan 18).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan	62,566,875,343	15,987,165,486
Mesin	-	978,371,649
Jumlah	62,566,875,343	16,965,537,135

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian dalam mata uang asing dengan perincian sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dollar Amerika Serikat	18,017,698,683	9,664,658,889
Rupiah	44,549,176,660	7,211,936,223
Dollar hongkong	-	59,158,737
Dolla Singapura	-	20,918,581
Euro	-	9,164,705
Jumlah	62,566,875,343	16,965,837,135

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi

11. INVESTASI SAHAM

	<i>Tempat Kedudukan</i>	<i>Prosentase Kepemilikan</i>	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminium				
2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	40%	93,232,603,239	88,835,534,221
PT Weilburger Coatings Indonesia				
490 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	49%	10,265,115,903	10,138,096,271
Jumlah			103,497,719,142	98,973,630,492

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Furukawa Indal Aluminium		
Saldo awal	88,835,534,221	76,108,092,181
Penerimaan dividen	-	(5,091,589,080)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4,397,069,018	17,819,031,120
Saldo akhir periode	93,232,603,239	88,835,534,221
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	10,138,096,271	9,379,029,490
Penerimaan dividen	-	-
Bagian laba (rugi) bersih Entitas asosiasi	127,019,632	759,066,781
Saldo akhir periode	10,265,115,903	10,138,096,271

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh Entitas tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Entitas dan Entitas Anak.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

12. ASET TETAP

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2015</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> <i>31 Maret 2015</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,068,485,804	-	-	-	28,068,485,804
Bangunan.	38,072,717,312	-	-	-	38,072,717,312
Mesin dan peralatan	168,156,343,970	4,401,475,034	-	6,502,623,681	179,060,442,685
Kendaraan	18,302,418,459	996,500,977	-	-	19,298,919,436
Inventaris kantor	8,850,256,634	15,897,885	-	-	8,866,154,519
Matrys	9,384,197,399	71,700,000	-	-	9,455,897,399
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan	6,378,121,403	124,502,278	-	(6,502,623,681)	-
Jumlah	277,212,540,981	5,610,076,174	-	-	282,822,617,155
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	12,428,567,948	314,740,347	-	-	12,743,308,295
Mesin dan peralatan	132,613,046,192	1,920,635,328	-	-	134,533,681,520
Kendaraan	11,605,270,377	393,148,532	-	-	11,998,418,909
Inventaris kantor	7,935,219,771	10,219,106	-	-	7,945,438,877
Matrys	9,294,491,159	73,227,084	-	-	9,367,718,243
Jumlah	173,876,595,447	2,711,970,397	-	-	176,588,565,844
Nilai Buku	103,335,945,534				106,234,051,310

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2014</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Desember</i> <i>2014 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	20,768,702,804	7,299,783,000	-	-	28,068,485,804
Bangunan.	28,314,715,515	9,758,001,797	-	-	38,072,717,312
Mesin dan peralatan	160,860,907,970	4,995,333,376	-	2,300,102,625	168,156,343,970
Kendaraan	17,602,418,459	700,000,000	-	-	18,302,418,459
Inventaris kantor	8,403,277,476	446,979,158	-	-	8,850,256,634
Matrys	8,965,202,399	418,995,000	-	-	9,384,197,399
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan	2,300,102,625	6,378,121,403	-	(2,300,102,625)	6,378,121,403
Jumlah	247,215,327,248	29,997,213,733	-	-	277,212,540,981
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	11,140,516,513	1,288,051,435	-	-	12,428,567,948
Mesin dan peralatan	126,017,446,846	6,595,599,346	-	-	132,613,046,192
Kendaraan	9,339,678,877	2,265,591,500	-	-	11,605,270,377
Inventaris kantor	7,663,603,820	271,615,951	-	-	7,935,219,771
Matrys	8,956,452,409	338,038,750	-	-	9,294,491,159
Jumlah	163,117,698,465	10,758,896,982	-	-	173,876,595,447
Nilai Buku	84,097,628,783				103,335,945,534

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	<i>31 Maret 2015</i>	<i>31 Desember</i> <i>2014 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Nilai buku pelepasan	-	1,959,415,768
Harga jual	-	4,381,363,636
Laba atas penjualan aset tetap	-	2,421,947,868

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Pemilikan Langsung		
Beban pabrikasi	2,701,751,291	10,487,281,031
Beban usaha	10,219,106	271,615,951
Jumlah	2,711,970,397	10,758,896,982

Pada tahun 2014 Entitas membeli tanah di Sidoarjo seluas 35.861 m2. Atas transaksi ini akte jual belinya dalam pengurusan. Rencana tanah tersebut akan digunakan sebagai kawasan industri untuk perluasan entitas

Penambahan aset tetap berupa bangunan sebesar Rp 9.758.001.797 merupakan gudang pabrik tahap 2 PT Indalex (Entitas Anak) yang berlokasi di Jl.Selayar A1 No. 7. Bekasi. Gudang tersebut dibangun diatas tanah milik PT Maspion dan perjanjian sewanya dalam pengurusan.

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 dan 2031. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan leader PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan masing-masing adalah sebesar Rp 7.110.000.000 dan USD 22.104.829 atau ekuivalen dengan Rp 289.219.582.636 dan Rp 274.984.074.502. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015.

Per 31 Maret 2015 manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari aset tetap Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp.185.341.755.535

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari Standard Chartered Bank. Nilai penjaminan atas tanah dan bangunan sebesar USD 6,000,000 atau ekuivalen Rp 78.504.000.000 pada periode 31 Maret 2015 dan Rp74,640,000,000 pada 31 Desember 2014. Nilai penjaminan atas mesin sebesar USD 13,500.000 atau ekuivalen Rp 176.634.000.000 pada periode 31 Maret 2015 dan Rp 167.940.000.000 pada 31 Desember 2014. (Catatan 18)

Aset tetap kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 7.110.000.000 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 19).

Aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. dengan nilai penjaminan sebesar Rp 48,752,000.000 periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Catatan 18)

13. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 31 Maret 2015

	Saldo Awal				Saldo Akhir
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Maret 2015
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,736,454,343				5,736,454,343
Sub jumlah	5,736,454,343	-	-	-	5,736,454,343
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	286,822,719	71,705,679			358,528,398
Sub jumlah	286,822,719	71,705,679	-	-	358,528,398
Nilai buku	5,449,631,624				5,377,925,945

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI(Lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2014</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Desember</i> <i>2014 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2,387,105,504	5,736,454,341	(2,387,105,502)		5,736,454,343
Sub jumlah	2,387,105,504	5,736,454,341	(2,387,105,502)	-	5,736,454,343
Akumulasi penyusutan bangunan	358,065,827	356,446,628	(427,689,736)		286,822,719
Sub jumlah	358,065,827	356,446,628	(427,689,736)	-	286,822,719
Nilai buku	2,029,039,677				5,449,631,624

Properti investasi diatas milik PT Indalex, Entitas Anak, di penjualan pada bulan september 2014 sebesar Rp 4.381.363.636 dan memperoleh laba setelah dikurangi nilai buku sebesar Rp 2.421.947.868

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi

14. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	<i>31 Maret 2015</i>	<i>31 Desember</i> <i>2014 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Shenzhen Konka Elect	27,025,457,648	-
PT Batara Surya Semesta	7,871,837,689	7,977,942,784
Xiamen Ascending	4,809,411,164	177,780,911
DSS Baja Raya	4,633,833,845	1,362,051,250
Dubai Aluminium	4,395,811,384	5,960,576,466
Hans Dinamika	3,670,092,134	3,197,683,238
Maruni Daya Sakti	3,342,330,744	1,424,515,963
Kahajaya Semesta	2,129,436,000	-
Hydro Alm Asia Pte	2,010,258,360	52,643,057,160
Mulford Indonesia	1,990,330,202	2,576,704,415
Every Rich Enterprise	1,969,892,992	308,043,877
Jotun Powder Coating	1,900,195,000	1,797,814,700
Global Jaya Tehnik	1,884,970,080	-
PT Karetindo Supramas	1,824,449,176	1,683,173,740
Cyber Glasstrade	1,646,719,661	-
Alm Bahrain	1,597,909,890	1,761,994,738
Teknoglassindo	1,592,297,432	-
Bhineka Ciria	1,552,077,864	-
Sukses Jaya Cemerlang	1,495,967,000	-
Indo Karya Anugerah	1,424,651,809	1,009,342,559
Berdikari – Hendra S	1,356,325,795	956,845,450
Shanghai Syp Eng	1,327,774,656	1,262,421,028
Sub jumlah	81,452,030,525	84,099,948,279

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah dipindahkan	81,452,030,525	84,099,948,279
PT Triyuda Perkasa	1,310,823,575	1,287,355,498
Sinar Harapan	1,287,960,000	-
Gema Karya Abadi	1,273,242,732	-
Spectra Utama Makmur	1,258,347,248	-
Jofbil Traco	1,155,729,215	-
Bintang Mas Glassolt	1,040,936,049	1,371,566,518
Seven Surabaya Jaya	982,282,341	-
Bayu Muda Karya	919,528,735	-
Indolift Sukses Abadi	860,486,660	-
Surya Adhitia F Glas	834,730,851	-
Hongkong Southern	812,079,269	-
Aha Advanced Tech.	783,836,141	745,255,396
BSS Products	783,571,321	-
Yudanex Primatama	783,530,875	-
Wanggijaya Gondola	762,912,000	-
PT Sinar Rasa Kencana	698,262,337	517,411,734
Youngman Group Ltd	684,780,694	953,182,418
Simpaty Surya Kentjana	666,360,000	-
Ramindo Winch & Hoist	634,000,000	-
Wujiang CSG H	455,970,393	363,408,947
S-Schem	445,641,040	1,019,781,440
UD Rimba Abadi	420,552,800	551,966,400
Jiangmen Syp E.G	417,330,000	1,003,821,850
Vedanta Alm Ltd	280,256,037	333,908,653
Fausto Holdings Ltd	122,907,184	122,907,184
Polar Niaga Utama	91,717,104	125,304,388
Tri Sari Kumpul	59,598,000	61,162,000
Foshan Nanhai G.C.T	57,572,086	183,639,453
Hsuin International	9,662,272	9,186,690
Great Wall	-	536,198,455
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500juta)	27,706,247,699	19,291,671,701
Jumlah	129,052,885,183	112,577,677,004

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	67,079,494,609	39,936,617,482
Dollar Amerika Serikat	58,517,644,528	70,308,428,698
Dollar Singapura	2,146,620,207	776,148,628
Euro	839,735,416	371,651,953
Yen Jepang	163,584,221	-
Poundsterling	126,324,696	953,182,418
Dollar Australia	104,899,335	-
Dollar New Zealand	61,800,910	225,425,059
Dollar Hongkong	5,905,375	5,612,863
Dollar Taiwan	3,893,634	-
Ren Mingbi	2,982,252	609,903
Jumlah	129,052,885,183	112,577,677,004

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	106,997,937,960	59,303,852,582
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	9,666,510,863	21,507,372,592
31 - 60 hari	3,950,528,054	13,252,466,366
> 60 hari	8,437,908,306	18,513,985,464
Jumlah	129,052,885,183	112,577,677,004

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

15. UTANG USAHA , PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Pihak berelasi :		
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	33,701,717,126	33,723,161,322
PT Maspion	24,767,675,033	1,249,217,069
Fung Lam Trading	-	641,405,080
Lain-lain	121,324,172.00	684,640,732
Jumlah	58,590,716,331	36,298,424,203

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	33,734,584,668	3,419,266,999
Dollar Amerika Serikat	24,009,433,736	32,275,502,996
Dollar Singapura	393,892,425	174,911,015
Dollar Taiwan	331,076,209	292,728,041
Ren Mingbi	95,298,523	86,275,476
Dollar Hongkong	26,430,770	47,893,754
Dollar Australia	-	1,845,922
Jumlah	58,590,716,331	36,298,424,203

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	57,325,301,311	35,146,759,502
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	514,103,350	435,707,942
31 - 60 hari	186,493,161	26,087,434
> 60 hari	564,818,509	689,939,325
Jumlah	58,590,716,331	36,298,494,203

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Jaminan dies	19,043,573,943	14,171,138,519
Pemasaran	7,487,622,312	3,190,309,887
Beban pegawai	5,485,227,682	919,386,624
Listrik, air dan telepon	3,163,730,894	2,573,283,563
Fee proyek	3,095,594,261	2,781,333,916
Retensi	1,847,626,817	2,548,334,620
Bunga bank	672,531,446	710,665,430
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	488,998,294	499,878,120
Proyek	-	4,065,351,526
Klaim	-	3,976,837,864
Lain-lain	7,142,297,573	6,670,829,605
Jumlah	48,427,203,221	42,107,349,674

17. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	126,005,203,500	147,671,323,937
Uang muka penjualan	10,783,701,362	19,152,663,318
Jumlah	136,788,904,862	166,823,987,255

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Uang muka penjualan Entitas pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan uang muka atas penerimaan tender pekerjaan proyek pengadaan kaca.

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
<i>Fasilitas Letter of Credit</i>		
Standard Chartered Bank	127,361,781,723	99,881,207,261
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,087,241,326	35,767,349,691
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	32,350,800,299	38,074,098,069
sub jumlah	209,799,823,348	173,722,655,021
Kredit Modal Kerja		
Standard Chartered Bank	34,761,615,543	39,222,608,777
PT Bank Maspion Indonesia	13,084,000,000	-
sub jumlah	47,845,615,543	39,222,608,777
Kredit Kepemilikan Mobil		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,150,144,071	1,520,142,378
Jumlah	258,795,582,962	214,465,406,176

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akte Fasilitas Perbankan No. 19 Tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan tingkat bunga sebesar 7,44% per tahun pada 2013. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan jatuh tempo pada Desember 2015.

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SBY/AUA/4035, tertanggal 31 Desember 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan plafond USD 21.880.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. sebesar 3,25% per tahun untuk L/C dalam USD 9,50% - 11.00% per tahun dan 8.5% untuk fasilitas *Trust Receipt* dibuka dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2015 sebesar Rp 83.290.028.993. dalam USD 3,368,369.97 atau ekuivalen Rp 44.071.752.687. dan pada 31 Desember 2014 sebesar USD 4.331.836 atau ekuivalen Rp 53.888.045.687 dalam EUR 446.014 atau ekuivalen Rp.6.749.646.502 dan dalam rupiah Rp 39.243.515.072

- Fasilitas *Import Loan* dengan plafond USD 12,000,000
- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan plafond USD 16,000,000
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2,000,000.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 12,000,000.
- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3,000,000.

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 21,880,000.

b. Entitas juga memperoleh fasilitas pertukaran mata uang asing untuk tujuan hedging

c. Entitas juga memperoleh fasilitas *Bond and Guarantee II* dengan plafond Rp 1,000,000,000. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada 28 Februari 2016

Selain fasilitas pinjaman jangka pendek, Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 19)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 038/PPWK/OTF/CBD/II/2014 tanggal 14 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut :

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond sebesar USD 5.000.000 dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2015

- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan plafond USD 5.000.000
- Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of LC* dengan plafond USD 2,000,000
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2,000,000.

Atas fasilitas tersebut, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2015 sebesar Rp 32.350.800.299. Saldo utang L/C pada 31 Desember 2014 sebesar USD 393.246 atau ekuivalen Rp 4.891.976.135 dan dalam rupiah sebesar Rp 33.182.121.934

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai LC / SKBDN dan memastikan bahwa hutang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit No. 012/BMI/SBY-SKN/IV/2014 tanggal 21 April 2014, Entitas memperoleh pembiayaan perdagangan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut :

- a. Fasilitas Sub Limit Al Wakalah Revolving yang dipergunakan untuk penerbitan LC dan atau Trust Receipt dan atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 April 2015

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 50.087.241.326 dan Rp 35.767.349.691

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% *cash collateral* dari penerbitan nilai LC.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit No. XXVI/0235/AK/SBY/03/2015 tanggal 13 Maret 2015, Entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank Maspion Indonesia sebagai berikut :

- a. Fasilitas modal kerja fixed loan back to back (FL-BTB) dengan limit kredit USD 6.000.000 jangka waktu fasilitas kredit dua belas bulan. Tingkat suku bunga 4.75% per tahun.
- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Bilyet deposito Bank Maspion atas nama PT UACJ-Indal Aluminum.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Standard Chartered Bank		
Nilai tercatat	24,810,111,634	26,033,590,377
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisas	(196,345,333)	(225,354,308)
Sub jumlah	24,613,766,301	25,808,236,069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	37,475,000,000	39,980,000,000
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisas	(73,541,138)	(82,902,387)
Sub jumlah	37,401,458,862	39,897,097,613
Jumlah	62,015,225,163	65,705,333,682
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Standard Chartered Bank	10,159,673,822	9,645,222,343
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,987,591,510	9,985,549,937
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,147,265,331	19,630,772,280
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh		
Standard Chartered Bank	14,454,092,480	16,163,013,726
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,413,867,352	29,911,547,676
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41,867,959,832	46,074,561,402

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBY/AUA/3302 tertanggal 01 Mei 2011, Entitas juga memperoleh fasilitas term Loan I dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 10.000.000 yang dicairkan pada 8 Juli 2011.

Perjanjian kredit tersebut diperpanjang dan diperbaharui dengan Akta No. SBY/AUA/4324 tertanggal 31 Desember 2014, jatuh tempo pada tanggal 6 April 2015..

Dalam Akta No.SBY/AUA/4324, Entitas juga memperoleh fasilitas Term Loan II dari Standard Chartered Bank dengan limit sebesar USD 5.000.000. Pencairan pertama fasilitas ini sebesar USD 2.123.557 pada tanggal 10 Juni 2013 dan jatuh tempo pada 2 Juni 2017. Pencairan kredit kedua sebesar USD 1.020.679 pada tanggal 9 Desember 2013 dan jatuh tempo pada 29 November 2017.

Bunga atas fasilitas Term Loan I dan Term Loan II pada periode 31 maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 4,1% - 5,00% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:

- Fiducia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 20.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Trade*.
- Agunan atas deposito, 10% dari nilai utang Fasilitas *Trade*.
- Hipotek peringkat pertama atas tanah dan bangunan pabrik dengan nilai jaminan sampai dengan USD6.000.000, berlokasi di Kompleks Maspion Unit I, Desa Bangah, Gedangan, Sidoarjo untuk menjamin Fasilitas *Term Loans*.
- Fiducia atas mesin dengan nilai jaminan sampai dengan USD 8.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Term Loan I*.
- Fiducia atas mesin dengan nilai jaminan sampai dengan USD5.500.000 untuk menjamin fasilitas *Term loan II*
- Jaminan Entitas dari PT Maspion (Penjamin) untuk menjamin Fasilitas *Trade* dan Fasilitas *Term Loan*.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBM/1/0527/R tertanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2018.

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB no 262, 263, 266, 276, 278 atas nama PT Indalex (Entitas Anak), SHGB yang dalam proses balik nama dari PT Bekasi Fajar Industrial Estate ke PT Indalex (Entitas Anak), dan IMB no 503/229/A/BPPT tertanggal 26 Juni 2012 atas nama PT Indalex (Entitas Anak) dan fiducia piutang usaha Entitas senilai Rp 60.000.000.000.

20. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Utang :		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	48,013,000,000	20,036,000,000
PT Maspion	46,593,576,000	63,564,000,000
PT Weilburger Coatings indonesia	16,485,840,000	-
Jumlah	111,092,416,000	63,564,000,000

Utang kepada pihak yang berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 utang ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%- 10.25% per tahun untuk saldo Rupiah dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya

21 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak pertambahan nilai	21,992,305,145	19,772,135,127
PPH 4 (2)	14,935,411,080	2,977,698,257
PPH 21	-	5,832,838
Jumlah	36,927,716,225	22,755,666,222

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Piutang pajak

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Lebih bayar pajak penghasilan badan	38,265,615,395	33,744,064,871
Angsuran SKPKB	4,077,651,314	4,077,651,314
Lebih bayar pajak pertambahan nilai		
Jumlah	42,343,266,709	37,821,716,185

c. Utang pajak

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	612,945,412	513,663,131
Pasal 23	709,342,719	562,360,973
Pasal 25/29	-	19,252,676
Pasal 4 ayat 2	-	
Pajak pertambahan nilai	8,571,439,028	1,630,080
Lain-lain	4,376,648	227,065,505
Jumlah	9,898,103,807	1,323,972,365

d. Pajak penghasilan badan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas		
Pajak Kini	-	-
Entitas Anak	(4,321,460,075)	(12,653,065,656)
Jumlah	(4,321,460,075)	(12,653,065,656)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas		
Entitas	53,215,505	1,959,012,123
Jumlah	53,215,505	1,959,012,123

Pajak Kini

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	12,048,918,358	32,752,754,293
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(9,849,990,692)	(34,583,984,077)
Eliminasi	5,528,530,617	21,930,918,421
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	7,727,458,283	20,099,688,637
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(212,862,022)	(2,318,509,889)
Imbalan kerja karyawan	-	4,811,689,503
Jumlah	(212,862,022)	2,493,179,614

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	2,858,550,739	2,043,616,038
Representasi dan sumbangan	1,856,308,240	1,206,927,590
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(454,014,348)	(357,885,204)
Penyusutan 50%	212,929,688	851,718,750
Beban pajak	-	4,255,655,973
Bagian laba Entitas asosiasi	(5,528,530,618)	(21,930,918,421)
Jumlah	(1,054,756,299)	(13,930,885,274)
Laba (rugi) fiskal dari aktivitas normal	6,459,839,962	8,661,982,977
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dimanfaatkan	(28,498,865,655)	(37,160,848,632)
Jumlah rugi fiskal tahun berjalan	(22,039,025,693)	(28,498,865,655)
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan pasal 22	4,455,846,522	10,648,752,540
Pajak Penghasilan pasal 23	65,704,002	17,862,897
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4,521,550,524	10,666,615,437

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada tahun 2014, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 0009/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.290.152.689 dengan laba fiskal sebesar Rp 10.819.269.296. Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 117/ACC/IAI/IX/2014 tanggal 18 September 2014 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Pengajuan keberatan ini masih dalam proses.

Nilai lebih Bayar (SKPLB) No. 0009/406/12/054/14 diatas dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 untuk masa pajak Januari – Desember 2011 yang ditagih sangsi dan denda sebesar Rp 1.016.013.598 telah diterima Entitas pada tanggal 31 Agustus 2014..

Pada tahun 2013 Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.888.727.984. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014. Pengajuan keberatan ini masih dalam proses.

Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Januari – Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6.907.112.662. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak. Entitas mengajukan Surat banding 6 November 2014 dan masih dalam proses

Entitas juga menerima Surat Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 masa pajak Januari – Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas ditagih sangsi dan denda sebesar Rp 1.274.139.091. Surat Tagihan Pajak tersebut merupakan bagian dari SKPKB Pajak Pertambahan Nilai diatas yang dalam proses keberatan. Nilai STP telah dipotong dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012.

Pada tahun 2009, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. SKP00013/206/07/054/09 tanggal 14 Juli 2009 atas pemeriksaan tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPKB tersebut terdapat PPh Terutang Rp 10.262.577.200 dan Kurang Bayar atas PPh 29 tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.274.530.095 dari Lebih Bayar sebesar Rp 5.660.920.792.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 027/IAI/ACC/VIII/2009 tanggal 14 September 2009 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 30 April 2010, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Peninjauan Kembali dan sampai 31 Desember 2014 masih dalam proses.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2010, PT Indalex (Entitas Anak), mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan atas pemeriksaan tahun 2008. Atas kurang bayar PPh 29 tahun 2008 sebesar Rp 11.322.015.241, Entitas Anak sudah melakukan pembayaran sebesar Rp 4.682.823.451 pada tanggal 20 Januari 2011. Namun, Entitas Anak masih mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 Januari 2011 menjadi lebih bayar sebesar Rp 2.761.424.930. Atas Surat Keberatan tersebut, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-123/WPJ.24/2012 tanggal 20 Januari 2012 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh 29 tahun 2008 menjadi Rp 3.916.048.729 dan Entitas telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 766.774.722 berdasarkan SKPKPP No. KEP-007.PPH/WPJ.24/KP.0803 /2012 tanggal 9 Februari 2012. Pada tahun 2012, Entitas Anak mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut sehingga nilai lebih bayar menjadi Rp 808.457.630, namun sampai dengan 31 Desember 2014 belum ada keputusan atas hasil banding tersebut.

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2014	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2014	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Maret 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan – Entitas :					
Imbalan paska kerja	4,084,047,346	899,123,062	4,983,170,408	-	4,983,170,408
Penyisihan piutang ragu-ragu	104,034,526	(1)	104,034,526	-	104,034,526
Penyisihan penurunan nilai persediaan	498,732,003	(1)	498,732,003	-	498,732,003
Rugi fiskal	3,241,576,067	3,883,140,347	7,124,716,414	-	7,124,716,414
Jumlah aset pajak tangguhan	7,928,389,942	4,782,263,408	12,710,653,350	-	12,710,653,350
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :					
Aset tetap	(3,087,451,409)	(2,823,251,286)	(5,910,702,695)	53,215,505	(5,857,487,190)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(3,087,451,409)	(2,823,251,286)	(5,910,702,695)	53,215,505	(5,857,487,190)
Jumlah aset pajak tangguhan					
Konsolidasian – bersih	4,840,938,533	1,959,012,122	6,799,950,655	53,215,505	6,853,166,160

Relonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	12,048,918,358	20,099,688,637
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25% x Rp 12,048,918,358	(3,012,229,590)	
25% x Rp 20,099,688,637	-	(5,024,922,159)
Jumlah	(3,012,229,590)	(5,024,922,159)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	(714,637,685)	(510,904,010)
Representasi dan sumbangan	(464,077,060)	(301,731,897)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	113,503,587	89,471,301
Penyesuaian atas rugi fiskal	(48,816,956)	2,165,495,744
Bagian laba entitas asosiasi	1,382,132,654	5,482,729,605
Koreksi DPP atas rugi fiskal	2,850,572,976	1,335,717,220
Beban Pajak	-	(1,063,913,993)
Penyusutan	(53,232,422)	(212,929,688)
Manfaat pajak Entitas	53,215,505	1,959,012,123
Beban pajak Entitas Anak	(4,321,460,075)	(12,653,065,656)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(4,268,244,569)	(10,694,053,533)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

22. MODAL SAHAM

Berikut adalah rincian pemegang saham Entitas pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

<i>Nama Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i> Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	104,328,000	32.93%	26,082,000,000
Haiyanto	33,963,000	10.72%	8,490,750,000
PT Marindo Investama	24,840,000	7.84%	6,210,000,000
PT Maspion	24,149,800	7.62%	6,037,450,000
PT Mulindo Investama	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
PT Guna Investindo	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	69,903,200	22.08%	17,475,800,000
Jumlah	316,800,000	100.00%	79,200,000,000

Entitas mengajukan surat kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014 perihal permohonan persetujuan atas jadwal *stock split* yang telah dimintakan persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham seperti tertuang dalam Akta no.53 tanggal 20 September 2013 dari Bambang Heru Djuwito, SH., MH, notaris di Surabaya. Perubahan nilai nominal saham Entitas (*stock split*) dengan rasio 1 : 2, dimana nilai nominal dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham.

Berdasarkan surat no S-00243/BEI.PPR/01-2014, Bursa Efek Indonesia memberikan jadwal *stock split* dan saham resmi beredar dengan nilai nominal baru sebesar Rp 250 per lembar saham sejak 17 Februari 2014.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Audit) masing-masing adalah sebagai berikut :

	Rp
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21,533,586,536
Saldo Tambahan modal disetor	25,273,586,536

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 17 yang terletak di desa Manyar Sidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1177 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1178 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 1.698 m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagai mana diuraikan dalam daftar mesin-mesin dan perlengkapan Entitas unit Gypsum Maspion unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L 7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	<i>Harga Perolehan</i>	<i>Akumulasi</i>	<i>Nilai Tercatat</i>
	<i>Rp</i>	<i>Penyusutan</i>	<i>Rp</i>
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731
Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai tercatat			2,483,279,896
Jaminan Instalasi			4,187,701
Harga pengalihan			10,441,860,000
Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

24. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 24 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2013 sebesar Rp 2.534.400.000 atau sebesar Rp 8 per saham.

25. PENJUALAN

	<i>31 Maret 2015</i>	<i>31 Maret 2014</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
Barang jadi aluminium	50,131,556,444	44,261,805,610
Jasa konstruksi	144,048,669,147	72,303,463,559
Bahan baku	529,397,953	569,768,601
Ekspor		
Barang jadi aluminium	78,224,115,301	69,883,053,436
Jumlah	272,933,738,845	187,018,091,206

1.15% dan 2.54% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 2014 dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (catatan 34)

Pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, tidak ada penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	133,960,879,478	85,038,597,890
Upah langsung	27,267,213,606	20,682,429,491
Beban produksi tidak langsung	52,679,244,738	41,301,735,153
Jumlah beban produksi	213,907,337,822	147,022,762,534
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	91,012,124,266	90,041,007,722
Akhir periode	(79,496,708,321)	(81,148,534,085)
Beban pokok produksi	225,422,753,767	155,915,236,171
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	19,729,906,220	17,289,773,106
Akhir periode	(25,326,986,852)	(15,530,276,273)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	219,825,673,135	157,674,733,004
Beban pokok penjualan barang dagangan	9,442,313,870	3,041,020,616
Beban pokok penjualan bahan lain	2,928,436,806	53,561,227
Beban pokok penjualan	232,196,423,811	160,769,314,847

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry Aluminium	107,603,230,705	102,420,981,445
Jasa Kontruksi	124,593,193,106	58,348,333,402
Jumlah	232,196,423,811	160,769,314,847

7.27% dan 4.94% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 34)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2015 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dubai aluminium	42,329,762,767	-
Aluminium Bahrain	21,803,196,970	-
Shenzhen Konka	26,007,371,877	-
PT Maspion	22,510,338,355	-
Fung Lam Trading	-	23,977,700,681
Jumlah	112,650,669,969	23,977,700,681

27. BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Penggantian	2,023,240,987	1,809,718,196
Diskon tunai	1,157,473,141	846,250,086
Gaji dan tunjangan	744,052,767	633,834,073
Promosi, Contoh dan Iklan	852,361,258	721,568,745
Perjalanan dinas	235,381,897	132,546,892
Pemeliharaan dan perbaikan	125,562,873	19,168,413
Lain-lain	847,263,522	852,394,226
Sub jumlah	5,985,336,446	5,015,480,631

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	12,151,521,338	9,461,824,060
Representasi dan sumbangan	1,856,308,240	1,218,684,732
Perjalanan dinas	893,661,470	718,032,354
Pemeliharaan dan perbaikan	377,674,567	303,434,386
Management fee	300,000,000	300,000,000
Sewa	338,067,000	338,067,000
Telepon, Pos dan paket	188,634,445	229,021,267
Peralatan kantor	461,784,117	456,299,101
Penyusutan aset tetap	131,924,785	73,084,183
Lain-lain	3,231,104,664	2,752,560,464
Sub jumlah	19,930,680,627	15,851,007,547
Jumlah	25,916,017,072	20,866,488,178

28. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 6)	94,325,820	248,898,519
Jasa giro	359,688,528	63,192,297
Jumlah	454,014,348	312,090,816

29. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	2,037,979,438	2,428,719,961
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	3,765,420,805	1,630,624,187
Jumlah	5,803,400,243	4,059,344,148

30. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 761 orang pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Perhitungan tersebut dilakukan tiap akhir tahun oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Entitas	
Beban jasa kini	1,807,272,152
Beban bunga	2,410,004,984
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	532,323,171
Beban jasa lalu	62,089,196
Sub jumlah	4,811,689,503
Entitas Anak	1,618,925,616
Jumlah	6,430,615,119

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

30. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAI (Lanjutan)

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai kini liabilitas	46,911,239,051
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(19,772,056,173)
Beban jasa lalu yang belum diakui – yang belum menjadi hak	(709,948,953)
Saldo akhir tahun	26,429,233,925

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo pada awal tahun	21,644,692,662
Beban tahun berjalan	6,430,615,119
Jumlah	28,075,307,781
Pembayaran tahun berjalan	(1,646,073,856)
Penghapusan	-
Saldo pada akhir tahun	26,429,233,925

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	8,175 % p.a
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % p.a
Tingkat Kematian	TMI - 2011
Tingkat Cacat	5% TMI - 2011
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti					
imbalan pasti	46,911,239,051	35,734,350,684	37,922,167,979	30,999,326,217	18,392,800,244
Defisit program	46,911,239,051	35,734,350,684	37,922,167,979	30,999,326,217	18,392,800,244
Penyesuaian asumsi					
liabilitas program	(8,482,653,982)	(4,564,856,454)	(3,558,670,761)	(8,905,373,206)	(1,816,283,858)

Entitas dan Entitas Anak melakukan perhitungan atas imbalan kerja karyawan setiap akhir tahun oleh karena hal tersebut terhadap PSAKA 24 (Revisi 2013) belum dilakukan oleh Entitas dan Entitas anak dengan pertimbangan adanya ketidak praktisan.

31 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya devisi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

31 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

	31 Maret 2015		31 Desember 2014 (Auditan)	
	<i>Nilai Tercatat Rp</i>	<i>Nilai Wajar Rp</i>	<i>Nilai Tercatat Rp</i>	<i>Nilai Wajar Rp</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	17,295,322,025	17,295,322,025	16,469,279,608	16,469,279,608
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	5,165,482,079	5,165,482,079	7,482,046,175	7,482,046,175
Investasi jangka pendek	25,846,662,565	25,846,662,565	25,552,905,287	25,552,905,287
Piutang usaha	261,519,880,444	261,519,880,444	224,307,738,029	224,307,738,029
Aset keuangan lancar lainnya	1,187,191,913	1,187,191,913	944,776,542	944,776,542
Uang muka pembelian	62,566,875,343	62,566,875,343	16,965,837,135	16,965,837,135
Beban dibayar dimuka	653,486,842	653,486,842	464,455,689	464,455,689
Investasi saham	103,497,719,142	103,497,719,142	98,973,630,492	98,973,630,492
Jumlah aset keuangan	477,732,620,353	477,732,620,353	391,160,668,957	391,160,668,957
liabilitas keuangan				
Utang usaha	187,643,601,514	187,643,601,514	148,876,101,207	148,876,101,207
Beban yang masih harus dibayar	47,877,203,221	47,877,203,221	42,107,349,674	42,107,349,674
Uang muka pelanggan	136,788,904,862	136,788,904,862	166,823,987,255	166,823,987,255
Pinjaman jangka pendek	258,795,582,961	258,795,582,961	214,465,406,176	214,465,406,176
Liabilitas keuangan lancar lainnya	719,923,432	719,923,432	2,108,169,541	2,108,169,541
Utang pada yang berelasi	111,092,416,000	111,092,416,000	83,600,000,000	83,600,000,000
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi				
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	20,147,265,331	20,147,265,331	19,630,772,280	19,630,772,280
Utang jangka penjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,867,959,832	41,867,959,832	46,074,561,402	46,074,561,402
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	804,932,857,153	804,932,857,154	723,686,347,535	723,686,347,535

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

32 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2015		31 Desember 2014 (Auditan)	
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	469,443.85	6,142,203,273	878,270	10,925,675,816
	AUD	19,155.26	191,610,077	185,675	1,897,269,140
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	394,793.80	5,165,482,079	499,575	6,214,716,234
Investasi jangka pendek	USD	1,343,354	17,576,443,585	1,242,686	15,459,014,462
Piutang usaha	USD	7,443,887.44	97,395,823,265	6,535,809	81,305,459,213
	AUD	32,939.72	329,495,992	412,437	4,214,377,557
	SGD	109,335	1,039,556,127		
	EURO	255,102	3,613,517,433	136,230	2,061,602,151
Piutang usaha pada pihak berelasi	USD	14,496	177,030,314	121,805	1,515,250,468
Uang muka pembelian	USD	1,377,079	18,017,698,683	776,902	9,664,658,889
	HKD	-	-	36,889	59,158,737
	SGD	-	-	2,220	20,918,581
	EURO	-	-	606	9,164,705
Jumlah Aset			149,648,860,829		133,347,265,953

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

32 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	31 Maret 2015 2014		31 Desember 2014 (Auditan)		
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	4,791,815	58,517,644,528	5,651,803	70,308,428,698
	EURO	138,540	2,146,620,207	24,559	371,651,953
	NZD	6,515	61,800,910	23,091	225,425,059
	SGD	87,601	839,735,416	82,375	776,148,628
	RMB	-	-	300	609,903
	GBP	8,247	163,584,221	49,208	953,182,418
	AUD	11,856	126,324,696		
	HKD	66,695	104,899,335	3,500	5,612,863
Utang Usaha pihak berelasi	USD	1,966,053	24,009,433,736	2,594,494	32,275,502,996
	RMB	48,012	95,298,523	42,437	86,275,476
	SGD	34,548	331,076,209	18,564	174,911,015
	HKD	-	-	29,865	47,893,754
	NTD	991,573	393,892,425	747,022	292,728,041
Pinjaman jangka pendek	USD	7,526,807.10	91,917,368,273	7,878,025	98,002,630,599
	EURO	-	-	446,014	6,749,646,502
uang muka pelanggan	USD	-	-	1,968,323	24,485,934,727
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,649,792.44	20,147,265,331	775,339	9,645,222,343
Utang bank jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	3,428,427.76	41,867,959,832	1,299,278	16,163,013,726
Jumlah			240,722,903,642		260,564,818,701
Jumlah liabilitas – bersih			(91,074,042,814)		(127,217,552,748)

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

33 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	316,800,000	316,800,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	7,780,673,789	7,083,342,273
Laba (rugi) per saham dasar	24.56	22.36
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	7,780,673,789	7,083,342,273
Laba (rugi) per saham dasar	24.56	22.36

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
PT Furukawa Indal Aluminum	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99.99% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas dan setara kas		
PT Bank Maspion Indonesia	479,355,278	1,251,476,594
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	1,878,585,754	2,139,005,144
PT Weilburger Coatings Indonesia	346,200,000	378,000
PT UACJ-Indal Aluminum	125,629,920	115,443,200
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	29,185,475	1,239,491,918
PT Maspion Elektronik	53,724,000	69,319,800
PT Ishizuka Maspion Indonesia	108,000	7,218,860
PT Maspion kencana	94,047,093	-
PT Maxim Maspion	26,180,000	-
PT Indal Steel Pipe	15,173,840	-
PT Aneka Kabel Ciptaguna	308,880	308,880
PT Cashew Grebe Indonesia	-	346,200,000
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	10,932,955
Lain-lain	-	24,903,670

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

34 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI(lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Investasi saham</u>		
PT UACJ-Indal Aluminum	93,232,603,239	88,835,534,222
PT Weilburger Coatings Indonesia	10,265,115,903	10,138,096,270
Jumlah Aset	106,546,217,382	104,178,309,513
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	11%	12%
<u>Utang usaha</u>		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	33,701,717,126	33,723,161,322
PT Maspion	24,767,675,033	1,249,217,069
PT Trisulapack Indonesia	66,303,216	61,829,688
PT Aneka Kabel Ciptaguna	3,060,000	19,635,000
Fung lam Trading, Co. Ltd	-	641,405,080
Taiwan Concorde	-	292,728,041
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	174,911,015
Maspion Group lain	51,960,956	135,536,988
<u>Utang lain</u>		
PT Maspion	46,593,576,000	63,564,000,000
PT Weilburger Coatings Indonesia	16,485,840,000	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	48,013,000,000	20,036,000,000
Jumlah Liabilitas	169,683,132,331	119,898,424,203
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	20%	13%

c. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 1.15% dan 1.61% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0.26% dan 0.44% dari jumlah aset masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	2,684,916,305	2,845,533,468
PT UACJ-Indal Aluminum.	117,209,018	102,548,988
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	38,286,250	32,396,760
PT Maspion Elektronik	120,125,300	22,601,700
PT Weilburger Coatings Indonesia	490,909	4,545,900
PT Ishizuka Maspion Indonesia	2,110,909	48,600
PT Lain-lain	34,594,182	9,682,767
Jumlah	2,997,732,873	3,017,358,183

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi: (Lanjutan)

- b. 10.49% dan 10.99% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 5.89% dan 4.83% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3,630,931,644	1,621,352,565
PT Maspion	23,429,392,231	1,879,829,254
Taiwan Concorde	151,854,849	297,478,870
PT Trisula Pack Indah	423,984,444	151,942,753
Alim Brothers	294,791,693	116,142,493
Funglan Trading Co. Ltd.	411,626,491	113,765,261
PT Aneka Kabel Ciptaguna	9,458,182	14,481,000
Lain-lain	23,866,632	3,901,062
Jumlah	28,375,906,166	4,198,893,258

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 3.765.420.805 dan Rp 1.630.624.187. pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 29).
- f. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 20

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Konstruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

	31 Maret 2015					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan	128,885,069,698	144,048,669,147	-	-	-	272,933,738,845
Penjualan antar segmen	89,380,094,144	-	-	-	(89,380,094,144)	-
Jumlah	218,265,163,842	144,048,669,147	-	-	(89,380,094,144)	272,933,738,845
Laba (Rugi) usaha	6,613,734,351	7,442,342,262		(143,120)		14,055,933,493
Penghasilan bunga						454,014,348
Beban bunga						(5,803,400,243)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						4,524,088,650
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(1,181,717,890)
Keuntungan penjualan aset tetap – bersih						-
Jumlah beban lain-lain						(2,007,015,136)
Laba (rugi) sebelum pajak						12,048,918,358
Beban pajak						(4,268,244,569)
Laba bersih						7,780,673,789
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	789,433,388,274	413,144,209,185	-	105,044,876,919	(209,052,864,809)	1,098,569,609,569
Investasi saham	-	-	-	(103,497,719,142)		(103,497,719,142)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	789,433,388,274	413,144,209,185	-	1,547,157,777	(209,052,864,809)	995,071,890,427
liabilitas						
liabilitas						
Segmen yang dikonsolidasi	635,810,658,612	393,936,364,250	1,558,496,011	2,014,317,724	(191,870,675,833)	841,449,160,765
Pengeluaran modal	5,374,862,516	235,213,658	-	-	-	5,610,076,174
Penyusutan	2,556,729,383	155,241,014	-	-	-	2,711,970,397

	31 Maret 2014					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan	114,714,627,647	72,303,463,559	-	-	-	187,018,091,206
Penjualan antar segmen	30,287,619,475	-	-	-	(30,287,619,475)	-
Jumlah	145,002,247,122	72,303,463,559	-	-	(30,287,619,475)	187,018,091,206

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	31 Maret 2014					
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	Konsolidasi
Laba	(753,637,979)	5,565,040,851	-	(173,361)	-	4,811,229,511
Penghasilan bunga						312,090,816
Beban bunga						(4,059,344,148)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						4,673,031,237
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						3,589,962,217
Pendapatan lain-lain						-
Jumlah beban lain-lain						4,515,740,122
Laba (rugi) sebelum pajak						9,326,969,633
Beban pajak						(2,243,627,360)
Laba bersih						7,083,342,273

INFORMASI LAINYA

ASET

Aset Segmen	611,340,997,966	229,992,934,120	1	105,298,402,488	(125,761,437,055)	820,870,897,520
Investasi saham	-	-	-	(84,153,639,414)	-	(84,153,639,414)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	611,340,997,966	229,992,934,120	1	21,144,763,074	(125,761,437,055)	736,717,258,106

liabilitas

liabilitas

Segmen yang dikonsolidasi	477,939,852,563	190,915,632,325	1,558,496,011	2,012,326,778	(69,110,194,970)	603,316,112,707
Pengeluaran modal	2,278,382,961	165,213,658	-	-	-	2,443,596,619
Penyusutan	2,277,959,441	109,626,547	-	-	-	2,387,585,988

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
	Rp	Rp
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	50,660,954,397	51,398,604,433
Jawa Barat	144,048,669,147	65,736,433,337
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	78,224,115,301	69,883,053,436
Jumlah	272,933,738,845	187,018,091,206

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS (Lanjutan)

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<i>Nilai buku aset segmen</i>		<i>Penambahan aset tetap</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2014</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jawa Timur	581,927,681,241	506,724,323,986	3,699,780,462	2,111,894,436
Jawa Barat	413,144,209,185	229,992,934,120	1,910,295,712	331,702,183
Jumlah	995,071,890,426	736,717,258,106	5,610,076,174	2,443,596,619

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam kegiatan usahanya, Entitas menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Entitas mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (eskpor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Entitas tidak melakukan lindung nilai khusus karena Entitas menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari :

		31 Maret 2015		31 Desember 2014 (Auditan)	
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	469,443.85	6,142,203,273	878,270.00	10,925,675,816
	AUD	19,155.26	191,610,077	185,675.00	1,897,269,140
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	394,793.80	5,165,482,079	499,575	6,214,716,234
Investasi jangka pendek	USD	1,343,354	17,576,443,585	1,242,686	15,459,014,462
Piutang usaha	USD	7,443,887.44	97,395,823,265	6,535,809.00	81,305,459,213
	AUD	32,939.72	329,495,992	412,437.00	4,214,377,557
	EURO	255,102	3,613,517,433	136,230	2,061,602,151
Piutang pada pihak berelasi	USD	14,496	177,030,314	121,805	1,515,250,468
Uang muka pembelian	USD	1,377,079	18,017,698,683	776,902	9,664,658,889
	HKD	-	-	36,889	59,158,737
	SGD	-	-	2,220	20,918,581
	EURO	-	-	606	9,164,705
Jumlah Aset			149,648,860,829		133,347,265,953
liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	4,791,815	58,517,644,528	5,651,803	70,308,428,698
	EURO	138,540	2,146,620,207	24,559	371,651,953
	NZD	6,515	61,800,910	-	-
	SGD	87,601	839,735,416	82,375	776,148,628
	RMB	-	-	300	609,903
	GBP	8,247	163,584,221	49,208	953,182,418
	AUD	11,856	126,324,696	0	0
	HKD	66,695	104,899,335	3,500	5,612,863

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Utang Usaha pihak berelasi	USD	1,966,053	24,009,433,736	2,594,494	32,275,502,996
	RMB	48,012	95,298,523	42,437	86,275,476
	SGD	34,548	331,076,209	18,564	174,911,015
	HKD	-	-	29,865	47,893,754
	NZD	-	-	23,091	225,425,059
	NTD	982,275	393,892,425	747,022	292,728,041
Pinjaman jangka pendek	USD	7,526,807.10	91,917,368,273	7,878,025	98,002,630,599
	EURO	-	-	446,014	6,749,646,502
uang muka pelanggan	USD	-	-	1,968,323	24,485,934,727
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,683,287.27	20,147,265,331	775,339	9,645,222,343
Utang bank jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	3,498,033.24	41,867,959,832	1,299,278	16,163,013,726
Utang lain-lain	USD	-	-	-	-
Jumlah			240,722,903,642		260,564,818,701
Jumlah liabilitas – bersih			(91,074,042,814)		(127,217,552,748)

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada catatan 4, 5, 17, 18 dan 19.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Pinjaman jangka panjang	258,795,582,961	214,465,406,176
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,147,265,331	19,630,772,280
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41,867,959,832	46,074,561,402
Utang kepada pihak-pihak berelasi	111,092,416,000	83,600,000,000

3. Risiko Kredit

Entitas telah menjalankan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik hutang maupun piutang. Dari sisi hutang, Entitas telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas pasti dapat memenuhi semua liabilitas hutangnya. Sedangkan mengenai piutang Entitas juga mempunyai kebijakan pemberian hutang dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit hutang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
	Rp	Rp
Bank	2,641,451,612	15,759,747,404
Saldo yang dibatasi penggunaannya	5,165,482,079	7,482,046,175
Piutang usaha pihak ketiga	258,950,737,482	220,338,161,057
Piutang usaha pihak berelasi	2,569,142,962	3,969,576,972
Piutang lain pihak ketiga	1,187,191,913	634,905,694
Piutang lain pihak berelasi	-	309,870,848

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Risiko Likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan, Entitas pasti mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2015			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	129,052,885,183	129,052,885,183	122,600,240,924	6,452,644,259
Utang usaha pihak berelasi	58,590,716,331	58,590,716,331	57,418,902,005	1,171,814,326
Beban yang masih harus dibayar	47,877,203,221	47,877,203,221	47,877,203,221	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	719,923,432	719,923,432	719,923,432	-
Utang pihak yang berelasi	111,092,416,000	111,092,416,000	111,092,416,000	-
Uang muka pelanggan	136,788,904,862	136,788,904,862	123,110,014,376	13,678,890,486
Pinjaman jangka pendek	258,795,582,961	258,795,582,961	258,795,582,961	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,147,265,331	20,147,265,331	20,147,265,331	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,867,959,832	41,867,959,832	-	41,867,959,832
Jumlah	804,932,857,154	804,932,857,154	741,761,548,250	63,171,308,903

	31 Desember 2014 (Auditan)			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	112,577,677,004	112,577,677,004	88,806,301,240	23,771,375,764
Utang usaha pihak berelasi	36,298,424,203	36,298,424,203	35,696,857,316	601,566,887
Beban yang masih harus dibayar	42,107,349,674	42,107,349,674	42,107,349,674	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2,108,169,541	2,108,169,541	2,108,169,541	-
Utang pihak yang berelasi	83,600,000,000	83,600,000,000	83,600,000,000	-
Uang muka pelanggan	166,823,987,255	166,823,987,255	123,423,975,369	43,400,011,886
Pinjaman jangka pendek	214,465,406,176	214,465,406,176	214,465,406,176	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,630,772,280	19,630,772,280	19,630,772,280	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	46,074,561,402	46,074,561,402	-	46,074,561,402
Jumlah	723,686,347,535	723,686,347,535	609,838,831,596	113,847,515,939

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

36. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah pinjaman yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang kepada pihak berelasi

Rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014 (Auditan)
Pinjaman jangka pendek	258,795,582,961	33,874,650,515
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20,147,265,331	44,902,721,569
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,867,959,832	105,135,913,554
Utang kepada pihak-pihak berelasi	111,092,416,000	73,341,877,480
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	431,903,224,125	257,255,163,118
Jumlah ekuitas	153,622,729,662	126,317,803,126
Rasio pengungkit	2.81	2.04

37. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m2 terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 33).
- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang berelasi) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (catatan 33).

38. KEPENTINGAN NON-SEPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 3.912.352 dan Rp 3.506.439, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 karena jumlahnya tidak material.